

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya jumlah penduduk, jumlah angka pengangguran khususnya di Indonesia juga terus bertambah. Pada Februari 2020, tercatat ada sekitar 137,91 juta total pengangguran di Indonesia. Jumlah ini bertambah sekitar 1,73 juta orang dibandingkan bulan Februari tahun 2019. Dari total 137,91 juta orang pengangguran, 5,73% diantaranya atau sekitar 7,9 juta orang merupakan lulusan S1 dari universitas (*Badan Pusat Statistik, 2020*). Salah satu alasan mengapa angka pengangguran di Indonesia terus bertambah adalah dikarenakan banyaknya lulusan melebihi kapasitas lapangan pekerjaan yang tersedia. Oleh karena itu, persaingan antar lulusan S1 sangat ketat dalam mencari pekerjaan. Terkait hal tersebut, penting bagi lulusan sarjana S1 untuk memiliki poin-poin yang dapat membuat mereka menjadi lebih unggul dibandingkan pesaing lainnya. Hal ini menyebabkan program kerja profesi yang dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Jaya menjadi sangat penting guna menambah pengalaman dan wawasan lulusan S1 terkait bidang pekerjaan yang mereka minati. Hal ini berkaitan dengan salah satu alasan mengapa ada banyak sarjana yang pengangguran yaitu akibat pengalaman kerja yang minim (*Murdaningsih, 2019*).

Kerja profesi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Jaya dengan tujuan memberi gambaran komprehensif tentang dunia kerja kepada mahasiswa. Program ini juga menjadi ajang kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi/perusahaan (*Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020*). Program kerja profesi ini dijadikan salah satu mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya dengan bobot 3 (tiga) sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya. Jam kerja ini

ditentukan dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk beradaptasi di dunia kerja, mendapatkan pengalaman terkait bidang pekerjaan yang dilakukan, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mulai melakukan pengumpulan data guna menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020).

Selain menjadi nilai tambah yang akan membuat lulusan Universitas Pembangunan Jaya menjadi lebih unggul dibandingkan pesaing lainnya, pengalaman yang didapatkan melalui program kerja profesi ini juga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Salah satu penyebab banyaknya lulusan S1 yang tidak mendapatkan pekerjaan adalah dikarenakan banyak perusahaan/instansi yang menganggap bahwa menerima *fresh graduate* merupakan sebuah tantangan tersendiri dalam proses *recruitment*. Alasannya adalah karena mayoritas *fresh graduate* hanya memiliki kemampuan umum. Sehingga masih terdapat jarak yang lumayan besar antara kemampuan yang dimiliki lulusan dan *skill* yang dibutuhkan perusahaan/instansi (Embu, 2018). Hal ini berkaitan dengan salah satu alasan pengangguran sarjana di Indonesia yaitu akibat ketidaksesuaian keahlian kerja dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan (Abas, 2015). Adanya program kerja profesi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung dan bekerja di bidang pekerjaan yang mereka minati ini diharapkan akan dapat memperkecil jarak tersebut.

Program kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan pada tahun ini merupakan kegiatan kerja profesi alternatif. Kerja profesi alternatif ini dibentuk karena kegiatan kerja profesi pada tahun ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan sempitnya peluang mahasiswa untuk melaksanakan kerja profesi di berbagai perusahaan. Oleh karena itu, prodi psikologi membentuk program kerja profesi alternatif yang bertujuan untuk menyediakan tempat pelaksanaan kerja profesi untuk mahasiswa. Hal ini sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi. Kegiatan kerja profesi alternatif ini juga diharapkan dapat mencapai tujuan dari kegiatan kerja profesi yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya dikarenakan kegiatan ini

berhubungan dengan pencapaian salah satu profil lulusan prodi psikologi yaitu menjadi asisten peneliti (Rektor, 2016).

Dalam kesempatan ini, praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya. Universitas Pembangunan Jaya merupakan sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro, Tangerang Selatan yang berdiri sejak tahun 2011 (Universitas Pembangunan Jaya, 2017a). Universitas Pembangunan Jaya memiliki 10 program studi yang terbagi menjadi 2 fakultas yaitu Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) serta Fakultas Teknologi dan Desain (FTD). Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) terdiri dari prodi Akuntansi (AKT), Manajemen (MNJ), Komunikasi (KOM), dan Psikologi (PSI), sedangkan Fakultas Teknologi dan Desain (FTD) terdiri dari prodi Desain Komunikasi Visual (DKV), Desain Produk (DP), Arsitektur (ARS), Teknik Sipil (TSP), Informatika (INF), dan Sistem Informasi (SIF).

Peneliti ditempatkan pada unit Marketing, Promosi dan Hubungan Masyarakat (MPH). Unit MPH membutuhkan alat ukur yang dapat diberikan kepada calon mahasiswa baru Universitas Pembangunan Jaya. Hal ini dikarenakan MPH merupakan pintu pertama seleksi mahasiswa. Oleh karena itu, unit MPH bekerja sama dengan prodi psikologi untuk menjawab kebutuhan tersebut. Prodi psikologi kemudian menjadikan kesempatan ini sebagai salah satu bentuk KP alternatif. Dalam kegiatan kerja profesi ini, praktikan ditempatkan pada bagian *admission* sebagai pengembang tes. Bagian *admission* bertugas untuk mengadministrasikan tes, maka dibutuhkan seseorang yang berperan sebagai pengembang tes. Sebagai pengembang tes, praktikan membuat alat ukur mengenai gaya belajar.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi ini bertujuan sebagai berikut (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020):

- 1) Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa prodi psikologi. Hal ini dikarenakan mahasiswa akan mendapatkan pengalaman bekerja dalam bidangnya. Oleh karena itu, mahasiswa akan mendapatkan gambaran dunia kerja secara langsung.

- 2) Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi prodi psikologi. Kegiatan kerja profesi ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan ilmu bidang psikologi yang telah mereka terima selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- 3) Mendapatkan umpan balik prodi psikologi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat. Kegiatan kerja profesi ini memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan kerja profesi ini dapat membantu prodi psikologi dalam menyempurnakan kurikulum agar sejalan dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

### **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

Pelaksanaan kerja profesi ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik kepada Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa, maupun instansi atau perusahaan terkait. Manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020):

#### **1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- 1) Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum prodi psikologi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan pada umumnya.
- 2) Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

#### **1.3.2 Bagi Mahasiswa**

- 1) Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi prodinya sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
- 2) Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan kerja profesi.

- 3) Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

### **1.3.3 Bagi Unit Marketing, Promosi, dan Hubungan Masyarakat (MPH)**

- 1) Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- 2) Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.

### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Tempat praktikan melaksanakan kerja profesi adalah di Universitas Pembangunan Jaya pada unit Marketing, Promosi, dan Hubungan Masyarakat (MPH) yang beralamatkan pada Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413.

### **1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Pelaksanaan kerja profesi dimulai dari tanggal 2 Juni 2020 hingga 3 Agustus 2020. Waktu pelaksanaannya dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga 15.00 WIB pada hari Senin, Selasa, dan Rabu, serta pukul 08.00 hingga 17.00 pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu. Dikarenakan pelaksanaan kerja profesi ini bertepatan dengan pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akibat pandemi Covid-19, maka sistem pelaksanaan kerja profesi dibagi menjadi 2 yaitu secara WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*). Pelaksanaan kerja profesi secara WFO dilakukan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu sementara pelaksanaan kerja profesi secara WFH dilakukan pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu.

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksaaan Kegiatan Kerja Profesi

<b>Hari</b>	<b>Jam Masuk</b>	<b>Keterangan</b>
Senin, Selasa, Rabu	09.00 – 15.00	WFO
Kamis, Jumat, Sabtu	08.00 – 17.00	WFH